



Menhub Kaji Pengembangan Transportasi Swakemudi

Terminal Bus Giwangan Segera Direvitalisasi

YOGYA (KR) - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan, Kementerian Perhubungan segera memulai proyek revitalisasi Terminal Bus Tipe A Giwangan, Yogyakarta.

Saat meninjau Terminal Giwangan, Minggu (29/5), Menhub mengatakan, Pemerintah telah menyelesaikan revitalisasi tiga terminal Tipe A di Jawa Tengah, yakni Terminal Tirtanadi (Solo), Mangkang (Semarang), dan Bulupitu (Purwokerto).

"Sekarang, kita akan lakukan di Yogya (Terminal Tipe A Giwangan)," kata Menhub.

Pada kesempatan itu Menhub didampingi Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi, Direktur Prasarana Transportasi Jalan Popik Montanasyah, Kepala BPTD Jateng-DIY Eko Agus Su-

santo, Penjabat Walikota Yogyakarta -Sumadi; dan Kepala UPT Terminal Giwangan-Bekti Zunanta.

Menurut Menhub, bangunan gedung Terminal Giwangan yang ada saat ini sudah cukup megah dan hanya perlu dilakukan renovasi. "Kita sudah siapkan anggaran untuk bangunan baru, tapi akan kami evaluasi karena bangunannya (yang ada) sudah megah. Kita ingin setiap rupiah yang dikeluarkan, harus menghasilkan layanan yang baik. Kita ingin terminal ini lebih nyaman dan indah," ujarnya.

Terkait pengelolaan area komersial (kios) yang ada di terminal, Menhub meminta agar ke depannya dilakukan pengelolaan yang lebih tegas. Karena sebelumnya, kios-kios yang ada di kelola oleh pihak ketiga, bukan oleh pengelola ter-



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (depan kiri) meninjau Terminal Giwangan, Yogyakarta, Minggu (29/5).

minal. "Jadi, masyarakat yang nanti akan menyewa kios, bayarnya bisa ke Pemerintah (pengelola terminal), bukan ke pihak lain," katanya.

Menhub berharap dukungan dari Pemkot

Yogyakarta untuk mendukung revitalisasi Terminal Giwangan dan juga mengapresiasi ide Pemkot Yogya untuk memisahkan antara jalur bus pariwisata dan bus AKAP. "Kami siap berkolaborasi agar

terminal ini menjadi simpul transportasi utama pergerakan masyarakat dari dan ke Yogya dan juga menjadi salah satu kunci dari kemajuan sektor pariwisata," katanya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Terminal

Sambungan hal 1

Penjabat Walikota Yogyakarta Sumadi siap mendukung revitalisasi Terminal Giwangan dan akan berkolaborasi secara intensif dengan Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub. "Kita akan integrasikan anggaran yang berkaitan dengan perawatan dan rehabilitasi terminal," ujarnya.

Sesuai amanah UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pengelolaan terminal Tipe A yang sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Daerah, diserahkan ke Pemerintah Pusat dalam hal ini Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub. Untuk itu, Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub melakukan revitalisasi sejumlah terminal Tipe A yang ada di Indonesia sebagai upaya peningkatan pelayanan angkutan jalan dengan fasilitas dan bangunan layaknya bandara.

Terminal Giwangan menjadi salah satu proyek percontohan revitalisasi yang dilakukan. Melalui revitalisasi ini, terminal bus bukan hanya sebagai tempat naik dan turun penumpang, melainkan juga memiliki fungsi lain yaitu

menggabungkannya dengan kegiatan perkantoran, tempat tinggal, hotel, pusat perbelanjaan, pusat pelayanan masyarakat, dan juga terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

Kepala UPT Terminal Giwangan Bekti Zunanta menjelaskan, Pemerintah Pusat telah menyiapkan anggaran untuk revitalisasi Terminal Giwangan sebesar Rp 147 miliar. "Anggaran sudah fix, tetapi di tahun pertama hanya Rp 45 miliar untuk landasan, yang tahun kedua Rp 102 miliar," ujarnya.

Meski lokasi terminal bus pariwisata seluas 3,2 hektare dan bus AKAP 2,6 hektare bakal dipisah, ia memastikan kedua area tersebut tetap saling terkoneksi.

Lokasi yang akan ditempati bus pariwisata, akan menerapkan sistem satu pintu dengan kapasitas parkir statis untuk sekitar 150 armada bus pariwisata. "Jadi semua (penumpang) bus pariwisata yang masuk di sini nanti ke kotanya pakai feeder (transportasi pengumpan) pakai Transjogja," ujar Bekti.

Dikatakan, saat ini bus pariwisata masih bisa parkir di Taman Parkir Senopati, TP Abu Bakar Ali, serta TP Ngabean, namun tetap harus masuk ke Terminal Giwangan terlebih dahulu.

Di sisi lain, Menhub mengungkapkan, Kemenhub sedang menyiapkan konsep kajian untuk mengembangkan moda transportasi umum dengan teknologi swakemudi atau otonom di Indonesia. "Kami akan membuat suatu konsep, nanti akan ketemu equilibriumnya kapan kita akan melakukan (pengembangan transportasi berteknologi swakemudi)," kata Budi Karya Sumadi.

Menurutnya, pengembangan autonomous vehicle (AV) atau kendaraan tanpa sopir di Indonesia menjadi harapan di masa mendatang. Namun demikian, pengembangan transportasi umum dengan teknologi tersebut masih membutuhkan kajian yang panjang. "Satu keniscayaan bahwa autonomous itu menjadi harapan masa depan tapi di lain sisi kita butuh lapangan pekerjaan," ujarnya. **(Ant/San)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005